



PUTUSAN

Nomor 269/Pdt.G/2022/PA.Bpp

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Balikpapan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan sebagai tersebut di bawah ini dalam perkara Cerai Gugat antara:

PENGUGAT, xxx, umur 25 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan xxxxxxxx xx xxxx xxxxxxxxxxxx, tempat kediaman di xxxxx xxxxxx xxxxx xxxx xxxx xxxx xxx xx, xxxxxxxxxxx xxxxx xxxxx, xxxx xxxxxxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxxxxx xxxxx, sebagai **Penggugat**;

Lawan

TERGUGAT, xxx, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan xxxxxxxx xxx xxxxxxxxxxxx, tempat kediaman di xxx, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar pihak Penggugat dan saksi/keluarga di depan persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 07 Februari 2022 yang mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat, gugatan mana didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Balikpapan dengan register Nomor 269/Pdt.G/2022/PA.Bpp, dengan dalil dan alasan sebagai berikut :

Putusan Nomor 269/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 1 dari 12



1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah sah, pada tanggal 07 November 2021, dan dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxx, xxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxx sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor : 0727/017/XI/2021 tanggal 07 November 2021;
2. Bahwa dari awal setelah menikah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah sewaan di xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxx, xxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxx, selama 3 bulan;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai anak;
4. Bahwa sejak awal saling mengenal Penggugat dan Tergugat mempunyai komitmen untuk melanjutkan hubungan ke pernikahan, pada akhir tahun 2020 sebelum menikah Tergugat memakai obat-obatan (sabu-sabu) dan melakukan kegiatan judi online, lalu melakukan pinjaman ke renternir dalam jumlah yang cukup banyak, menggadaikan BPKB kendaraan motor atas nama Penggugat disertai fotocopy KTP Penggugat tanpa sepengetahuan Penggugat, lalu Tergugat tidak sanggup untuk membayarnya dan memberi tau Penggugat bahwa Tergugat mempunyai pinjaman yang cukup besar kepada renternir, akhirnya Penggugat melunasi pinjaman tersebut kepada renternir, dan Tergugat berjanji tidak akan menggunakan obat-obatan, tidak melakukan judi online dan meminjam uang kepada renternir lagi;
5. Sejak bulan april 2021 Tergugat melakukan hal yang sama untuk yang ke 2(dua) kalinya yaitu judi online lalu meminjam ke renternir dalam jumlah yang cukup banyak dan menggadaikan BPKB kendaraan atas nama Penggugat yang digunakan Tergugat tanpa sepengetahuan Penggugat, lalu Tergugat tidak bisa membayarnya dan Penggugat melunasi kembali pinjaman tersebut kepada renternir.

Putusan Nomor 269/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 2 dari 12



6. Pada bulan November 2021 Penggugat dan Tergugat berniat untuk melanjutkan proses ke pernikahan berharap Tergugat tidak memakai obat-obatan (sabu-sabu), tidak melakukan judi online dan melakukan pinjaman ke renternir lagi agar semua kegiatan Tergugat dapat di kontrol oleh Penggugat, dan Penggugat dengan Tergugat juga menikah secara terburu-buru.

7. Pada bulan Desember 2021 Tergugat melakukan hal yang sama untuk yang ke 3(tiga) kalinya yaitu judi online dan meminjam ke renternir dalam jumlah yang cukup banyak dan Tergugat juga melakukan pinjaman ke leasing dengan menggadaikan BPKB kendaraan atas nama Penggugat yang digunakan Tergugat tanpa sepengetahuan Penggugat. akhirnya Tergugat dikejar-kejar renternir dan tidak sanggup membayar pinjaman ke renternir dan pinjaman ke leasing, dan Penggugat mengetahuinya lalu Penggugat melunasi pembayaran pinjaman di renternir yang dilakukan oleh Tergugat;

8. Penggugat tidak diberikan nafkah oleh Tergugat sejak awal menikah sampai sekarang, antara Penggugat dan Tergugat selalu bertengkar dikarenakan Penggugat tidak merasa di hargai menjadi seorang istri, dan Tergugat tidak bertanggung jawab untuk menafkahi Penggugat sebagai seorang istri. Contohnya Penggugat meminta Tergugat untuk melakukan pekerjaan lain diluar dari gaji Tergugat agar Tergugat dapat membiayain kebutuhan sehari-hari tetapi Tergugat tidak menghiraukan Penggugat dan pada saat berbicara kepada Penggugat, Tergugat membentak-bentak Penggugat, sehingga permasalahan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat tidak bisa diselesaikan dan selalu berkelanjutan;

9. Bahwa Penggugat sudah berusaha bersabar menghadapi sifat Tergugat, namun Tergugat tidak berubah dan xxxxx xxx l'tikad baik untuk menjaga keutuhan rumah tangga tersebut, Sehingga Penggugat merasa tidak sanggup lagi untuk melanjutkan hubungan rumah tangga Bersama Tergugat;

Putusan Nomor 269/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 3 dari 12



10. Pada Akhir bulan Januari 2022 Penggugat memilih untuk meninggalkan rumah sewaan di xxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxx dan kembali kerumah orang tua Penggugat di xxxxxxxxxx xxxxx xxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxx, Tergugat pun membiarkan Penggugat untuk pergi, dan tidak mencari Penggugat bahkan xxxxx xxx i'tikad baik untuk menjaga keutuhan rumah tangga. sehingga sejak saat itu Penggugat dengan Tergugat sudah tidak pernah kumpul lagi layaknya pasangan suami istri yang sah sampai sekarang;

11. Sejak awal Penggugat pergi dari rumah sewaan Tergugat, pihak keluarga Tergugat maupun Tergugat tidak menghiraukan keberadaan Penggugat ada dimana, Penggugat dan Tergugat mempunyai kesepakatan bersama untuk mengakhiri hubungan rumah tangga dan telah disetujui oleh kedua belah pihak keluarga. dari pihak keluarga Tergugat meminta Penggugat untuk segera mengurus proses perceraian ini.

12. Bahwa atas hal tersebut, sulit rasanya bagi Penggugat untuk dapat mewujudkan kehidupan rumah tangga yang rukun, damai dan Bahagia bersama Tergugat, oleh karena itu Penggugat mengadukan masalah ini ke Pengadilan Agama Balikpapan;

Berdasarkan dalil-dalil tersebut di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Balikpapan Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, melanjutkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat, **(TERGUGAT)** terhadap Penggugat, **(PENGGUGAT)**;
3. Membebankan kepada Penggugat untuk pembayaran biaya perkara ini;

Atau apabila Pengadilan Agama Balikpapan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.



Demikian atas dikabulkannya permohonan ini, Penggugat menyampaikan terima kasih.

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat hadir secara prinsipal di persidangan, sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak pula mengutus orang lain sebagai wakil/kuasanya, meskipun ia telah dipanggil secara resmi dan patut;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasihati Penggugat agar sabar dan rukun kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil. Selanjutnya pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan surat gugatan tersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk meneguhkan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan bukti tertulis berupa:

- Fotokopi yang telah diberi materai cukup dan diperlihatkan aslinya di depan persidangan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 0727/017/XI/2021, tanggal 07 November 2021 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxx, xxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxx (P);

Bahwa selain itu, Penggugat juga mengajukan saksi-saksi / keluarga sebagai berikut :

1. SAKSI 1, xxxxx xxxxxx xxxxx, xxxx x, xxxxx xxxx, Kelurahan Graha Indah, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxx, xxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxx, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah Kakak Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tahun 2021 dan belum dikaruniai anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat saat ini sudah tidak harmonis dan sudah pisah rumah;
- Bahwa penyebab ketidak harmonisan rumah tangga Penggugat dan Tergugat karena Tergugat sering bermain judi

Putusan Nomor 269/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 5 dari 12



online dan suka berhutang kepada rentenir dalam jumlah yang banyak, serta Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat;

- Bahwa karena hal tersebut sehingga terjadi pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, dan kemudian Penggugat pergi dari tempat kediaman bersama;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sejak bulan Januari 2022 dan hingga saat ini tidak pernah berkumpul lagi;
- Bahwa saksi sudah berusaha menasehati Penggugat agar tetap rukun dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;
- Bahwa saksi tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat, karena Penggugat sudah tidak mau lagi membina rumah tangga dengan Tergugat;

2. SAKSI 2, xxxxx xxxx xx xxxxxxxx, xxx xxx, xxxxxxxxxxx xxxxx xxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxx xxxxx, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah Paman Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri;
- Bahwa saat ini keadaan rumah tangga rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun lagi dan telah berpisah tempat tinggal;
- Bahwa ketidak harmonisan tersebut disebabkan karena Tergugat tidak pernah memberikan nafkah, dan suka bermain judi online sampai meminjam/hutang kepada rentenir;
- Bahwa karena hal tersebut, sehingga antara Penggugat dan Tergugat terjadi pertengkaran, kemudian Penggugat pergi dari tempat kediaman bersama;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sekitar 2 bulan lamanya dan tidak pernah berkumpul lagi hingga saat ini;

Putusan Nomor 269/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 6 dari 12



- Bahwa saksi sudah berusaha menasehati Penggugat agar tetap rukun dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;
- Bahwa saksi tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat, karena Penggugat sudah tidak mau lagi membina rumah tangga dengan Tergugat;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyampaikan kesimpulan secara lisan, yang pada pokoknya menerangkan bahwa gugatannya telah terbukti, beralasan dan berdasar hukum, dan oleh karena itu mohon agar Pengadilan menjatuhkan Putusannya dengan mengabulkan gugatan Penggugat

Bahwa untuk mempersingkat uraian Putusan ini, cukup menunjuk berita acara sidang yang bersangkutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat, dengan alasan bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat selalu terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dan xxxxx xxx harapan lagi untuk hidup rukun dalam rumah tangga, dengan demikian yang menjadi pokok masalah dalam gugatan ini adalah apakah benar yang didalilkan Penggugat tersebut, atau setidaknya apakah sudah cukup alasan untuk terjadinya perceraian antara Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa atas gugatan a quo, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, namun Tergugat tidak hadir dan xxxxx xxx mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya, dengan demikian perkara ini diperiksa tanpa kehadiran Tergugat;

Putusan Nomor 269/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 7 dari 12



Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 22 angka (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 menentukan bahwa gugatan karena alasan tersebut dalam Pasal 19 huruf f dapat dikabulkan setelah mendengar pihak keluarga serta orang-orang yang dekat dengan suami isteri, oleh karena itu meskipun dalam perkara ini Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, namun Penggugat tetap dibebankan wajib bukti;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat P dan 2 orang saksi/keluarga seperti apa yang tersebut di dalam duduknya perkara, atas bukti mana Majelis menilai telah memenuhi formil pembuktian, sedangkan secara materil akan dipertimbangkan sepanjang ada relevansinya dengan perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P yang merupakan bukti pernikahan Penggugat dengan Tergugat, dan sesuai dengan kesaksian para saksi, harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri, dengan demikian Penggugat adalah pihak yang berkepentingan dengan perkara ini (persona standi in judicio);

Menimbang bahwa kesaksian para saksi/keluarga Penggugat yang dikategorikan bersesuaian antara satu dengan yang lain pada pokoknya menerangkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis disebabkan Tergugat suka bermain judi online dan meminjam ke renternir dalam jumlah yang cukup banyak dan Penggugat tidak diberikan nafkah oleh Tergugat sejak awal menikah, dan akhirnya Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah serta xxxxx xxx lagi hubungan suami isteri sekitar 2 bulan lamanya;

Menimbang, bahwa atas keadaan mana di persidangan telah didengar keterangan pihak keluarga Penggugat, yang pada pokoknya menerangkan sudah merasa tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal yang dipertimbangkan di atas, maka Majelis menemukan fakta dalam perkara ini sebagai berikut :

Putusan Nomor 269/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 8 dari 12



- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri;
- Bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat selalu terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sekitar 2 bulan lamanya;
- Bahwa pihak keluarga Penggugat sudah tidak berkeinginan dan tidak mampu lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa apabila dalam rumah tangga, salah satu pihak suami isteri sudah tidak lagi berkeinginan untuk hidup menyatu secara rukun damai dan tidak dapat mentolerir kekurangan pasangannya serta telah berpisah tempat tinggal sekitar 2 bulan lamanya, hal tersebut menunjukkan bahwa ikatan kasih sayang yang menjadi ikatan batin keduanya telah putus dan tidak mungkin mewujudkan tujuan perkawinan yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sehingga mempertahankan rumah tangga yang demikian tidaklah mendatangkan kemaslahatan dan justru akan menimbulkan kemudratan bagi kedua belah pihak suami isteri, hal mana dalam bentuk yang bagaimanapun kemudratan itu harus dihindari sedapat mungkin, sesuai dengan kaedah fiqh :

الضرر يدفع بقدر الامكان

Kemudratan harus dihindarkan sedapat mungkin

درأ المفسد مقدم على جلب المصالح

Menghindar dari kerusakan lebih diutamakan dari mencari kemaslahatan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis menilai bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi rumah tangga yang pecah (Marriage breakdown) yang sulit untuk dirukunkan lagi, hal mana sesuai dengan yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung RI No. 38/K/AG/1990 bahwa yang dituju dari Pasal 19 huruf (f) PP No.9 Tahun 1975 adalah keadaan pecahnya rumah tangga itu sendiri, dengan demikian alasan Penggugat untuk bercerai dari Tergugat telah sesuai dengan pasal 39 ayat (2)UU No.

Putusan Nomor 269/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 9 dari 12



1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) PP No. 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) KHI.

Menimbang, bahwa atas rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut, sesuai dengan Pasal 22 ayat (2) PP Nomor 9 Tahun 1975 telah didengar keterangan keluarga Penggugat;

Menimbang, bahwa perkara ini diperiksa tanpa kehadiran Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, namun Tergugat tidak hadir dan xxxxx xxx mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya, dengan demikian karena senyatanya bahwa gugatan Penggugat telah beralasan dan berdasar hukum, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) jo. Pasal 150 RBg perkara ini dapat diperiksa dan diputus tanpa kehadiran Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa dengan demikian Majelis berkesimpulan bahwa gugatan Penggugat telah terbukti dan memenuhi syarat dan alasannya, oleh karena itu gugatan Penggugat sudah sepatutnya dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalil syar'i yang berkenaan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan *verstek*;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**);

Putusan Nomor 269/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 10 dari 12



4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 645.000,- (*enam ratus empat puluh lima ribu rupiah*);

Demikian diputuskan di Pengadilan Agama Balikpapan pada hari Selasa tanggal 22 Februari 2022 Masehi bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1443 Hijriyah, oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Balikpapan yang terdiri dari **Drs. H. Muhammad Najamudin, M.H.I.**, sebagai Hakim Ketua Majelis, **Dra. Aisyah, M.H.I.**, dan **Drs. H. Akh. Fauzie**, masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan mana oleh Majelis Hakim tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan didampingi oleh **Siti Komariah, S.H.**, sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh **Penggugat** tanpa kehadiran **Tergugat**;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Dra. Aisyah, M.H.I.

Drs. H. Muhammad Najamudin, M.H.I.

Drs. H. Akh. Fauzie

Panitera Pengganti,

Siti Komariah, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

- | | | |
|---------------|------|----------|
| - Pendaftaran | : Rp | 30.000,- |
| - Proses | : Rp | 50.000,- |

Putusan Nomor 269/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 11 dari 12



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

- Pemanggilan	: Rp	525.000,-
- PNPB Pemanggilan	: Rp	20.000,-
- Redaksi	: Rp	10.000,-
- Meterai	: Rp	10.000,-

J u m l a h : Rp **645.000,-**

(enam ratus empat puluh lima ribu rupiah)

Putusan Nomor 269/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 12 dari 12